

PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MATERI BATIK BAGI PESERTA DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh

Nama :Aditya Ramadhona Cahya Kusuma

NIM :2215100054

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MATERI BATIK BAGI PESERTA
DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Diajukan oleh:

Aditya Ramadhona Cahya Kusuma

2215100054

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 25 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Eric Kunto Aribowo, M.A.
NIK. 690 911 323

Pembimbing II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Guru



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MATERI BATIK BAGI PESERTA
DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

Diajukan oleh:

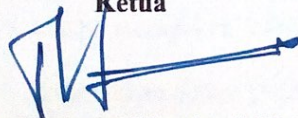
Aditya Ramadhona Cahya Kusuma

2215100054

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: 25 Juli 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Isna Rahmawati, S.Th.I, M.Pd.
NIK. 690516368

Penguji I



Dr. Eric Kunto Aribowo, M.A.
NIK. 690 911 323

Penguji II



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367



Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIK. 690 890 113

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Ramadhona Cahya Kusuma

NIM : 221510054

Program Studi : PGSD

Fakultas : FKIP

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA MATERI BATIK
BAGI PESERTA DIDIK KELAS V DI SEKOLAH DASAR

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 30 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Aditya Romadhona Cahya Kusuma

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan Ke hadirat Allah Swt., yang telah memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya baik secara moril maupun materil. Terima kasih telah menjadi orang tua yang hebat dan penuh semangat.
2. Saudara-saudara saya yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ
وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia ke zaman yang terang benderang seperti saat ini,

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dorongan selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan studi dengan banyak kemudahan fasilitas;
2. Dr. Ronggo Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat melakukan penyusunan skripsi ini;
3. Sri Suwartini, S.Pd.,M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta dosen pembimbing 2 skripsi penulis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat melakukan penyusunan skripsi ini;
4. Dr. Eric Kunto Aribowo, M.A., dosen pembimbing 1 skripsi penulis, yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
5. Dosen PGSD, seluruh staf, karyawan, tata usaha Universitas Widya Dharma Klaten Klaten yang telah memberikan bekal ilmu selama mengikuti perkuliahan;
6. Keluarga: Ayah, Ibu, Adik, dan Kakak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil;
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Widya Dharma Klaten .

8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Klaten, 19 Juli 2023

Penulis

Aditya Ramadhona Cahya Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang Masalah.....	13
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Pembatasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	19
F. Manfaat Pengembangan	20
1. Manfaat Teoritis	20
2. Manfaat Praktis.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. TINJAUAN PUSTAKA	22
1. Pembelajaran Sekolah Dasar	22
2. Pembelajaran Muatan Lokal (Mulok) Bagi Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar	25
3. Media Pembelajaran	41
B. Penelitian Yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir Penelitian.....	56
D. Pertanyaan Penelitian	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. METODE PENELITIAN.....	60

B. Prosedur Pengembangan	62
C. Uji Coba Produk.....	66
1. Desain Uji Coba	66
2. Subjek Coba	67
3. Jenis Data	68
4. Instrumen Pengumpulan Data	69
5. Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
A. Data Uji Coba.....	77
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	77
2. <i>Design</i> (Desain).....	79
3. <i>Development</i> (Pengembangan).....	81
B. Analisis Data	92
1. Analisis data kualitatif.....	92
2. Analisis Data Kuantitatif	94
C. Kajian Produk Akhir	101
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	105
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi lembar penilaian kualitas oleh ahli materi.	61
Tabel 2.	Kisi-kisi lembar penilaian kualitas oleh ahli pembelajaran.....	62
Tabel 3.	Kisi-kisi lembar penilaian ahli media.....	63
Tabel 4.	Kisi-kisi lembar penilaian respon peserta didik.....	64
Tabel 5.	Skala penilaian.....	65
Tabel 6.	Kriteria kualitas dan kelayakan produk berdasarkan penilaian dari subjek validasi ahli dan subjek uji lapangan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Garis lurus.....	19
Gambar 2.	Garis patah-patah.....	19
Gambar 3.	Garis lengkung.....	20
Gambar 4.	Garis bersilangan.....	20
Gambar 5.	Garis patah dan tembokan.....	21
Gambar 6.	Garis lengkung dan tembokan.....	21
Gambar 7.	Garis bersilangan dan tembokan.....	22
Gambar 8.	Bentuk titik pada batik.....	22
Gambar 9.	Variasi bentuk lain dalam batik.....	23
Gambar 10.	Merengga atau mengubah bentuk tumbuhan.....	24
Gambar 11.	Motif batik parang.....	25
Gambar 12.	Motif batik truntum.....	25
Gambar 13.	Motif batik mega mendung.....	26
Gambar 14.	Motif batik sekar jagad.....	26
Gambar 15.	Motif batik sidoasih.....	27
Gambar 16.	Motif batik alas-alasan.....	27
Gambar 17.	Motif batik kawung.....	28
Gambar 18.	Motif batik latar kembang.....	28
Gambar 19.	Motif batik ulamsari mas.....	29
Gambar 20.	Motif batik kreasi.....	30
Gambar 21.	Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	49
Gambar 22.	Model ADDIE.....	52
Gambar 23.	Alur penelitian.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berbentuk kepulauan yang terluas di dunia. Indonesia yang memiliki 34 provinsi dan tersebar di pulau-pulau yang dipisahkan oleh laut, memiliki ribuan budaya yang berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Setiap daerah di Indonesia selalu memiliki budaya dengan ciri khas yang sesuai dengan kondisi daerah dan masyarakat di daerah tersebut (Ma'ruf, 2018). Setiap warga di daerah tersebut akan senantiasa berusaha untuk melestarikan budaya-budaya tersebut. Pemerintah juga tentunya ingin budaya-budaya Indonesia yang berjumlah sangat banyak tersebut terus ada dan tidak punah. Oleh karena itu, budaya Indonesia juga dikenalkan sejak dini melalui pendidikan di sekolah (Macaully, 2017).

Budaya di Indonesia dikenalkan sejak sekolah dasar melalui pendidikan SBdP dan muatan lokal. Muatan lokal atau yang sering disebut sebagai mulok adalah salah satu subjek pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan peserta didik kepada budaya dan potensi di daerah masing-masing. Pembelajaran muatan lokal diatur dalam Permendikbud Nomor 79 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa bahan kajian atau mata pelajaran mulok pada satuan pendidikan harus berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal (Rabiah, 2018). Melalui mulok sekolah dapat mengenalkan budaya atau keunikan dari daerahnya secara terpisah dari

pelajaran. Mulok juga membantu mengenalkan budaya atau keunikan lokal dapat dipelajari secara khusus dan mendetail agar peserta didik lebih mengenal budaya daerahnya yang seringkali tidak dibahas pada muatan SBdP.

Daerah Istimewa Klaten dan Jawa Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki kemiripan dalam hal budaya. Salah satu budaya yang dikenal bahkan sampai ke luar negeri dari kedua provinsi tersebut adalah batik (Elliott, 2013). Batik merupakan karya seni lukis dan tulis yang biasanya dilukiskan pada sebuah kain. Batik sendiri berasal dari bahasa jawa yaitu *ambhayang* yang berarti kain dan *matik* yang berarti membuat titik. Sehingga dapat kita artikan bahwa batik merupakan sebuah karya seni yang menghubungkan titik-titik menjadi sebuah motif yang dilukiskan pada sebuah kain yang lebar (Andriya & Susilawati, 2019).

Keterampilan membatik menjadi salah satu pembelajaran muatan lokal yang diterapkan di beberapa sekolah di Jawa Tengah khususnya di Klaten. Salah satu hal yang mendasari pentingnya keterampilan itu adalah untuk membekali peserta didik untuk mengenal dan memiliki keterampilan membatik sejak dini sehingga budaya tersebut tidak hilang ditelan masa (Aisyah, 2019). Selain itu, motif pada batik tidak hanya mengandung nilai estetika dan keindahan saja namun memiliki makna yang mendalam. Makna pada setiap motif batik juga berhubungan erat dengan karakter luhur bangsa sehingga batik dapat pula dipergunakan sebagai salah satu metode dalam penerapan pendidikan karakter

(Saputra et al., 2021). Oleh sebab itu, pelajaran batik menjadi salah satu muatan lokal yang penting untuk diajarkan.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses belajar peserta didik agar lebih mudah dalam menangkap materi. Media pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar mendapatkan hasil yang diinginkan (Sumiharsono & Hasanah, 2018). Kemajuan teknologi pendidikan membuat media yang dipergunakan guru juga harus ikut berkembang semakin berkembang. Media yang dulunya sebuah media analog menjadi media yang canggih menggunakan komputer yang membuat pembelajaran *online* menjadi lebih bervariasi. Dengan adanya media berbasis komputer peserta didik akan lebih mudah dalam belajar secara mandiri dari rumah (Pananrangi, 2017).

Multimedia dapat diartikan sebagai kombinasi dari segala aspek media baik grafik, teks, gambar, animasi, video, suara dan interaktifitas yang diaplikasikan menggunakan perangkat berbasis komputer (Kusmiarti & Hamzah, 2019). Dengan berbagai elemen yang disatukan pada multimedia, seorang guru dapat mengakomordir lebih banyak tipe pembelajaran peserta didik mulai dari auditory, visual, maupun gabungan dari keduanya. Walaupun mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kondisi peserta didik sehingga peserta didik mampu mengoptimalkan seluruh potensi media pembelajaran tersebut.

Salah satu SD negeri di Jawa Tengah yaitu SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten telah menerapkan pembelajaran muatan lokal dengan materi batik secara reguler. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten, pada bulan November 2022 didapatkan sebuah permasalahan bahwa pembelajaran muatan materi batik selama pembelajaran daring memiliki pemilihan media yang sangat terbatas. Salah satu guru kelas V menjelaskan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran batik selama pembelajaran online dibantu dengan video yang sudah beredar di youtube maupun video yang dibuat sendiri oleh guru. Guru tersebut juga menyatakan bahwa pembelajaran batik selama daring juga diintegrasikan dalam pembelajaran SBdP. Pelaksanaan pembelajarannya sering kali dilaksanakan hanya dalam bentuk pemberian materi dalam bentuk *PDF* untuk dibaca secara mandiri oleh peserta didik dengan pendampingan dari orang tua. Guru kelas V lain juga menyatakan bahwa pembelajaran materi batik merupakan pembelajaran budaya yang terkadang dianggap sedikit membosankan bagi anak-anak jika hanya dipelajari dengan metode ceramah atau menonton video saja. Oleh karena itu, guru tersebut berharap ada sebuah media yang menarik dengan animasi menarik serta berbasis komputer yang dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi batik maka akan mempermudah pembelajaran mandiri pada materi tersebut. Guru tersebut melanjutkan bahwa sekolah juga belum memiliki inventaris media pembelajaran berbasis komputer yang mengandung materi pembelajaran batik

di sekolah. Tidak hanya itu media batik yang beredar saat ini memang sudah cukup banyak, namun jika mereka bisa menentukan sendiri materi seperti apa yang akan dimuat dalam media tentunya akan lebih relevan untuk dipergunakan di sekolah. Guru ingin membuat media tersebut secara mandiri namun mereka terkendala waktu karena harus mempersiapkan pembelajaran daring dan memang dari segi kemampuan mereka menyatakan bahwa belum terlalu mampu. Dari pemaparan guru dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran online pada materi batik di SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten masih belum banyak dibarengi dengan media dan sumber belajar yang dapat dipergunakan peserta didik secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta hasil wawancara bersama guru kelas V di SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten tersebut, maka peneliti berinisiatif untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Multimedia Materi Batik Pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten”. Dengan pengembangan multimedia tersebut, diharapkan produk hasil pengembangan dapat membantu pembelajaran materi campak selama daring dengan lebih mudah. Tidak hanya itu multi media juga dapat menjadi inventaris sekolah untuk dipergunakan kedepannya. Multimedia dapat mempermudah peserta didik dalam membaca materi kapanpun dan dimanapun secara mandiri. Animasi dan interaktivitas yang ada pada multimedia juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi yang ada di dalamnya dengan lebih menyenangkan. Pengembangan

multimedia pada materi batik juga dapat disesuaikan dengan keinginan guru dan kondisi peserta didik kelas V SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten, sehingga pembelajaran semakin relevan dan bermakna.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Identifikasi masalah yang muncul adalah.

1. Budaya lokal merupakan kekayaan bangsa sehingga harus dikenalkan dan dilestarikan sejak dini melalui pendidikan.
2. Pembelajaran budaya hanya dilaksanakan pada SBdP maupun muatan lokal sehingga membutuhkan upaya lebih untuk mengajarkannya.
3. Pembelajaran budaya batik mengalami kesulitan saat pembelajaran dilaksanakan secara daring karena guru tidak bisa bertemu secara langsung dengan peserta didik.
4. Sulitnya pembelajaran materi batik selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *online* tanpa adanya bantuan media dan sumber belajar yang tepat.
5. Salah satu SD di Jawa Tengah yaitu SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten masih belum memiliki inventaris sekolah berupa multimedia pembelajaran materi batik.
6. Multimedia pembelajaran batik ada di pasaran namun belum sesuai dengan keinginan guru.

7. Guru masih terkendala waktu dan kemampuan dalam mengembangkan media materi batik secara mandiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah ditemukan, maka penelitian ini dibatasi pada masalah belum adanya pengembangan media materi batik yang tepat bagi SD Negeri 1 Krakitan Bayat Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengembangan multimedia pada materi batik kelas V di Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kualitas multimedia pada materi batik kelas V di Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan multimedia pada materi batik kelas V di Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kualitas multimedia pada materi batik kelas V di Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut yang dapat dikembangkan dengan metode, pendekatan maupun teknik analisa yang berbeda sehingga dapat bermanfaat pula demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menambah atau melengkapi inventaris sekolah berupa multimedia interaktif pada materi batik yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran daring atau untuk jangka waktu yang panjang.

b. Bagi Guru

Membantu guru untuk menambah variasi pembelajaran terutama saat pembelajaran daring sehingga mempermudah guru dalam penyampaian materi batik.

c. Bagi Peserta Didik

Menambah media pendamping belajar di rumah yang bisa dipergunakan selama ada perangkat komputer atau *laptop*. Media juga bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi batik.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menyumbang data bagi dan relevansi bagi penelitian selanjutnya yang serupa sehingga dapat memaksimalkan penelitiannya dengan lebih baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan multimedia *flash* pada materi batik kelas V SD yang telah selesai dikembangkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan produk telah dilaksanakan sesuai dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian dibatasi sampai uji kualitas produk. Oleh karena itu, dari 5 tahap ADDIE, peneliti hanya sampai pada tahap *development* atau tahap pengembangan. Langkah peneliti pada setiap tahap antara lain; (a) Tahap analisis, peneliti mengumpulkan data melalui analisis kurikulum, analisis kebutuhan peserta didik, dan analisis materi; (b) Tahap desain, peneliti memulai tahap ini dengan mengumpulkan bahan pendukung multimedia, serta meminta izin kepada pemilik untuk bahan multimedia yang memang memerlukan izin, selanjutnya peneliti mendesain produk dengan membuat *flowchart* dan *storyboard* sebagai gambaran awal, kemudian membuat produk awan serta membuat instrumen penilaian ahli dan penilaian responden; (c) Tahap pengembangan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penilaian kepada ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli media hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kualitas produk. Peneliti juga meminta penilaian

responden untuk mengetahui tingkat kualitas berdasarkan kondisi nyata pembelajaran.

2. Produk yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik. Hal ini diketahui dari hasil penilaian oleh para ahli yang mendapatkan nilai rata-rata sebesar 67,25 pada kategori baik. Penilaian tersebut didapat dari hasil penilaian oleh ahli materi dengan skor 66, ahli pembelajaran dengan skor 62, dan ahli media dengan skor 73. Penilaian oleh responden mendapatkan hasil dengan nilai 90 pada kategori sangat baik oleh guru kelas serta nilai 87,82 dari rata-rata penilaian peserta didik dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran dari peneliti untuk para pembaca, sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Produk yang telah selesai dikembangkan dinyatakan berkualitas untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran sesungguhnya, sehingga guru dapat menggunakan media sebagai variasi pembelajaran daring maupun luring.

2. Bagi Peserta Didik

Multimedia yang dikembangkan berbasis komputer sehingga bisa dipergunakan kapanpun dan dimanapun agar peserta didik bisa mempelajari materi batik dengan lebih mudah dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan multimedia telah selesai dikembangkan sebagai penelitian relevan ataupun mengembangkan multimedia sebagai salah satu alat pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Afrianti, R. E. N., & Qohar, A. (2019). Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual pada Materi Program Linear Kelas XI. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.25273/jems.v7i1.5288>
- Aisyah. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Muatan Lokal Keanekaragaman Motif Batik Ngawi sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andriya, R., & Susilawati, N. (2019). Pelatihan Membuat Wanita Desa Ampuan Lumpo. *Culture & Society: Journal of Anthropological Research*, 1(1), 1–7.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandi, B., Suciati, N., & Wijaya, A. Y. (2011). Pengenalan Motif Batik Menggunakan Rotated Wavelet Filter dan Neural Network. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 9(2), 15. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v9i2.a34>
- Asmadi, S. (2017). *Muatan Lokal*. KAPUAS HULU: GUEPEDIA.
- Budyartati, S., Harsanti, A. ., Dewi, C., Dayu, D. P. ., & Rohmanurmeta, F. . (2016). *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Chandra, F., Fitriani, N., & Enrekang, U. M. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 3(1), 21–26.
- Chomaidi, & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT GRAMEDIA.
- Elliott, I. M. (2013). *Batik: fabled cloth of Java*. Vermont: Turtle Publishing.
- Fausih, M., & Danang, T. (2015). Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan “Instalasi Jaringan Lan (Local Area Network)” Untuk Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Komputer Jaringan Di Smk Negeri 1 Labang Bangkalan Madura. *Jurnal UNESA*, 01(01), 1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10375>
- Feriyanti, N. (2019). Pengembangan E-Modul Matematika Untuk Siswa SD. *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1, 1–12.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Hidayat, A., & Muhajir. (2015). Pengembangan Permainan Monopoli Sebagai Media Pembelajaran Batik Kelas V Sd Siti Aminah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3(2), 218–226.

- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.178>
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 1(1), 211–222. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Kusumawati, N., & Maruti, E. . (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV.AE Media Grafika.
- Ma'ruf, M. F. (2018). Implementasi Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dewantara: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 93–102.
- Macauly, D. (2017). *Materi muatan lokal kebudayaan Banjar*. Kalimantan Selatan: Disporadikbud.
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Muhammad, N. F. (2013). Peranan Muatan Lokal Materi Batik Tulis Lasem Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Lokal. *KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 4(1), 90–121. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v4i1.2400>
- Muna, I. A. (2017). Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 5(1), 74–91.
- Nurmawan, R., Khaq, M., & Anjarini, T. (2021). Pengembangan Multimedia Batik Khas Purworejo untuk Meningkatkan Aspek Psikomotorik Halus pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2(2), 159–165.
- Nurrita. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, 03(1), 171–187.
- Pananrangi, A. R. (2017). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Pebrianasari, V., Mulyanto, E., & Dolphina, E. (2015). Analisis Pengenalan Motif Batik Pekalongan Menggunakan Algoritma Backpropagation. *Techno.COM*, 14(4), 281–290.
- Probosiwi, P., & Gusnanda, K. (2020). Visual Aesthetics of Elementary School Students' "Batik" Design. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(2), 146. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i2.1743>
- Rabiah, S. (2018). *Revitalisasi Bahasa Daerah Makassar melalui Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Makassar sebagai Muatan Lokal*. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/BU64E>
- Rosita, F., Mahfud, H., & Saputri, D. Y. (2021). PENGEMBANGAN

MULTIMEDIA INTERAKTIF MOBAWI UNTUK MENGENALKAN MOTIF BATIK NGAWI DI SEKOLAH DASAR. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 2174–2189.

- Saputra, R. Y., Kurniawan, S. B., Rintayati, P., & Mindrati, E. (2021). Motif Batik dalam Pendidikan Karakter Pasa Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Ngawi. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 596–604.
- Sari, W. P. (2016). Pengaruh Gaji Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau. *Jurnal Tingkap*, 12(1), 65–81.
- Satriyanawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 14(2), 221–230. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v14i2.11830>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, H., & Hasanah, H. (2018). *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.251>
- Tabany, A., & Badar, T. . (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Folio*, 1(1), 1–9. <https://journal.uc.ac.id/index.php/FOLIO/article/view/1380>
- Wardhany, I. (2013). Membangun Sistem Pembelajaran Bentuk Bangun Datar dan Game Interaktif untuk Anak-Anak Berbasis Multimedia. *Nuswantoro*, 5(11).
- Wicaksana, I. P. G. C. R., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2020). Pengembangan E-Komik Dengan Model Addie Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tentang Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Edutech Undiksha*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.23887/jeu.v7i2.23159>
- Widyoko, E. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, H., & Alam, H. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.